

**IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN GURU KELAS IV DALAM
PEMBELAJARAN DI SD ISLAM TERPADU AL IRSYAD 2
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
RIZAL NOVIYANTO
NIM. 1522405072**



IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Disiplin	
1. Pengertian Disiplin.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	10
3. Manfaat Disiplin.....	13
4. Aspek dan indikator disiplin kerja.....	14
B. Pengertian Pembelajaran	
1. Pengertian Pembelajaran	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran	16

3. Unsur-unsur Pembelajaran	23
C. Guru dan Siswa di Sekolah Dasar	
1. Pengertian Sekolah Dasar.....	27
2. Konsep Guru di Sekolah Dasar	
a. Pengertian Guru.....	28
b. Kompetensi Guru	30
c. Kualifikasi Akademik Guru	32
3. Konsep Siswa Sekolah Dasar	
a. Pengertian Siswa	33
b. Karakteristik Siswa di Sekolah Dasar	35
D. Konsep Kedisiplinan Guru dalam Pembelajaran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Subjek Penelitian dan Obyek Penelitian	40
C. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran umum SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto	45
B. Implementasi kedisiplinan guru dalam kelas IV dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto kabupaten Banyumas.....	54
C. Analisis implementasi kedisiplinan guru kelas IV dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto kabupaten Banyumas.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75
C. Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju tercapai.² Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu untuk bekal kehidupan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk masa yang akan mendatang. Tidak ada manusia yang cerdas dan kreatif tanpa melalui pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Berdasarkan beberapa hal tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah merupakan proses untuk memperoleh ilmu menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.

Adapun secara umum, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal.³ Dalam konteks Indonesia tujuan pendidikan diarahkan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Maka untuk mencapai tujuan tersebut perlu upaya bersama dari semua pihak termasuk dari pemerintah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu menyelenggarakan layanan pendidikan yang berupa SD (Sekolah Dasar) atau MI (Madrasah Ibtidaiyah).

Berkenaan dengan hal tersebut, maka dalam hal ini Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Waktu yang di tempuh di sekolah dasar adalah 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai

² Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 81.

³ Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 146.

⁴ UU RI tentang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003

kelas 6. Pada dasarnya siswa usia sekolah dasar biasanya sekitar 6 atau 7 sampai usia 12 tahun dan masuk periodisasi masa anak-anak pertengahan.⁵ Adapun jenjang pendidikan dasar tersebut ditempuh sebagai persiapan untuk masuk ke jenjang sekolah menengah pertama. Di dalam proses pembelajaran di sekolah dasar perlu diajarkan beragam nilai-nilai utama dalam kehidupan, salah satunya adalah disiplin.

Adapun disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.⁶ Sehingga dengan adanya disiplin dampak positifnya antara lain yaitu hidupnya tenang, tentram, teratur, semua tugas dan pekerjaannya dapat selesai tepat waktu, menguntungkan diri sendiri dan orang lain dan juga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.⁷ Selain itu kedisiplinan juga sangat penting bagi setiap orang agar pribadi yang unggul dan berkualitas.

Namun sayangnya, dalam dunia pendidikan sekarang seorang guru masih kurang disiplin dalam pembelajaran. Seorang guru adalah salah satu faktor yang sangat utama sebagai pelaku sekaligus sebagai sutradara dalam proses pembelajaran guna mewujudkan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu disiplinnya perlu ditingkatkan. Selain itu guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks didalam pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar, maka peningkatan disiplin kerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya sangat perlu dilakukan segera tanpa menunda-nunda waktu.⁸

Oleh karenanya menjadi sebuah keharusan bagi setiap sekolah untuk menerapkan nilai-nilai kedisiplinan, termasuk dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Salah satu diantara sekolah yang berupaya

⁵ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, Purwokerto, (Purwokerto: STAIN Press 2016, cet. 1), hlm. 58.

⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Cet. 2), hlm. 191.

⁷ Monawati, Rosma E, dan Desi W, "Hubungan kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh", *Jurnal FKIP Unsyiah*, No. 1, Vol. 1, 2016, hlm. 45.

⁸ Markis Uriatman, "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 6, 2015, hlm. 823.

menerapkan nilai-nilai kedisiplinan adalah SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto. Hal ini nampak dengan adanya beberapa contoh kedisiplinan yang ditunjukkan di sekolah tersebut yakni: guru datang dan menyambut siswa di depan kelas setiap harinya, sebelum pelajaran dimulai guru memberikan motivasi, di dalam kelas guru mengajar materi sesuai dengan panduan atau RPP yang dibuatnya, memberikan evaluasi di setiap akhir pelajaran, dan guru dapat suasana aktif di dalam kelas.⁹

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kedisiplinan di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas, khususnya kedisiplinan guru kelas IV percontohan kelas Ar Rafi dan Al Wasi' dalam kegiatan belajar mengajar. Maka peneliti mengangkat judul penelitian ini "Implementasi Kedisiplinan Guru Kelas IV dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas"

B. Definisi Konseptual

1. Kedisiplinan guru

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan sehingga dalam pembicaraan sehari-hari istilah tersebut biasanya dikaitkan dengan keadaan tertib, suatu keadaan dimana perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁰ Sehingga kedisiplinan guru dalam hal ini merupakan yang ditunjukkan atau yang terkait oleh guru yang khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tessari Inayah, M. Si. selaku WAKA level IV dan observasi pendahuluan di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto kabupaten Banyumas pada tanggal 19 Oktober 2018.

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Remaja dan Masalahnya*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990, Cet. 2), hlm 79.

keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Sehingga kegiatan belajar mengajar hal ini adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui bantuan pendidik atau guru.

3. SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto

SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang terletak di Jl. Nakula No. 2 Jatiwinangun Purwokerto kabupaten Banyumas. Pada sekolah tersebut ada beberapa kelas yang menjadi kelas percontohan seperti kelas IV percontohan Al Wasi' dan kelas IV percontohan Ar Rafi.

Berdasarkan pada definisi konseptual di atas, maka judul skripsi yang peneliti diangkat adalah “Implementasi Kedisiplinan Guru kelas IV dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto kabupaten Banyumas”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut: “Bagaimana implementasi kedisiplinan guru kelas IV percontohan Ar Rafi dan Al Wasi' dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas?”. Sedangkan sub rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana implementasi kedisiplinan guru kelas IV percontohan Ar Rafi dan Al Wasi' dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kedisiplinan guru kelas IV percontohan Ar Rafi dan Al Wasi' dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas?

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995, Cet 10), hlm. 84-85.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan implementasi kedisiplinan guru kelas IV percontohan Ar Rafi dan Al Wasi' dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritik

Menambah literatur tentang implementasi kedisiplinan guru pada proses kegiatan belajar.

b. Praktis

1) Bagi sekolah

Memberikan informasi terkait pentingnya kedisiplinan guru dalam proses pembelajaran.

2) Bagi guru

Memberikan informasi lebih lanjut tentang pentingnya kedisiplinan guru dalam pembelajaran.

3) Bagi siswa

Memberikan informasi dan pemahaman bagaimana suri tauladan guru bisa memberikan manfaat bagi siswa.

4) Bagi peneliti

Meningkatkan pengalaman peneliti dalam mengetahui kedisiplinan guru dalam pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek yang sedang dikaji.

1. Jurnal dari Zuri pamuji yang berjudul "Penanaman Kedisiplinan Tanpa Kekerasan pada Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah", Dosen IAIN Purwokerto dengan hasil penelitiannya seorang guru kelas memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin tanpa menggunakan kekerasan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan

dengan dua upaya. *Pertama*, melalui kegiatan pengembangan diri yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, baik melalui pembiasaan, pengkondisian, pemberian contoh dan kegiatan spontan terkait dengan karakter disiplin. *Kedua*, melalui integrasi karakter dalam semua mata pelajaran yang dipelajari.¹² Persamaan pada penelitian ini yaitu pendidikan karakter disiplin dan perbedaan penelitian ini dengan jurnal Zuri pamuji yaitu jurnal tersebut memfokuskan melalui kajian tentang penanaman kedisiplinan guru tanpa kekerasan sedangkan penelitian ini fokus pada kedisiplinan guru dalam Pembelajaran.

2. Jurnal dari Novan Ardy Wiyani yang berjudul “Pembinaan *Soft Skill* Guru melalui kegiatan *Halaqoh* untuk Sukses PPA di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto”, Dosen IAIN Purwokerto dengan hasil penelitiannya empat temuan dalam membimbing *soft skill* guru melalui *halaqoh*. *Pertama*, perencanaan pengembangan *soft skill* guru melalui kegiatan *halaqoh* dilakukan dengan merumuskan tujuan *halaqoh*, merumuskan standar isi guru, menyusun agenda *halaqoh*, jadwal petugas *halaqoh* dan SPShalaqoh. *Kedua*, pengorganisasian kegiatan *soft skill* guru melalui kegiatan *halaqoh* dilakukan dengan menugaskan tugas kepada kepala sekolah, *musyrif* dan *mu'allim*. *Ketiga*, manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan bimbingan ini adalah kualitas dan kuantitas ibadah dan pembacaan al-Quran guru terkontrol. Hal itu membuat *soft skill* guru terbarukan dan berimplikasi pada keberhasilan Program Pendidikan Moral bagi siswa. *Keempat*, kegiatan pengendalian dilakukan oleh kepala sekolah dan *mu'allim*. Kepala sekolah mengendalikan kehadiran guru dalam kegiatan *halaqoh*, sedangkan para *mu'allim* mengendalikan kegiatan *tahsin* dan *tahfidz* serta penyembahan guru setiap hari.¹³ Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti guru dan perbedaan penelitian ini dengan

¹² Zuri Pamuji, “Penanaman Kedisiplinan Tanpa Kekerasan pada Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah” *Jurnal Elementary*, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 190.

¹³ Novan Ardy Wiyani, “Pembinaan *Soft Skill* Guru melalui kegiatan *Halaqoh* untuk Sukses PPA di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto”, *Jurnal Elementary*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 147.

jurnal Novan Ardy Wiyani yaitu fokus pada *soft skill* melalui kegiatan *halaqoh* sedangkan penelitian ini pada fokus kedisiplinan guru dalam pembelajaran.

3. Jurnal dari Li'ah Haryati yang berjudul "Upaya Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran mengajar di kelas Melalui Penerapan *Reward and Punishment*", kepala sekolah SD Negeri Maor Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja guru meningkat dilakukan tindakan yang berupa penerapan *Reward and Punishment* selama dua siklus. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan dalam menyusun program sekolah, melaksanakan, membuat administrasi, melaksanakan evaluasi hingga kedisiplinan untuk masuk kelas, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, dan melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa.¹⁴ Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti guru dan perbedaannya adalah penelitian Li'ah Haryati fokus pada upaya meningkatkan kedisiplinan guru tetapi penelitian ini terkait kedisiplinan yang sudah melekat pada guru dalam proses pembelajaran.

Dari keterangan di atas jelas bahwa fokus penelitian yang akan peneliti kaji memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan fokus peneliti yang dilakukan adalah kedisiplinan guru kelas IV dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto.

F. Sistematika Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

¹⁴ Li'ah Haryati, "Upaya Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran mengajar di kelas Melalui Penerapan *Reward and Punishment*", *Jurnal Media Didaktika*, No. 2, Vol. 2, 2016, hlm. 56.

Di dalam BAB I terdapat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian

Dalam BAB II terdapat landasan teori yang berisi konsep disiplin, unsur-unsur pembelajaran, dan guru siswa di Sekolah Dasar

Dalam BAB III terdapat metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek penelitian, pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

Kemudian BAB IV terdapat pembahasan dan hasil penelitian yang berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Selanjutnya BAB V atau yang terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi kedisiplinan guru kelas IV dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kedisiplinan dalam pembelajaran diimplementasikan guru ke dalam tiga bagian utama yakni disiplin waktu, disiplin peraturan, dan disiplin tanggung jawab.
2. Implementasi kedisiplinan guru dalam pembelajaran kelas IV dipengaruhi dua hal, yakni faktor internal antara lain: guru memiliki kesadaran terkait profesinya sebagai pendidik, guru menyadari bahwa akan mendapatkan banyak manfaat dari berlaku disiplin salah satunya yaitu sarana untuk aktualisasi diri sendiri, serta guru menyadari bahwa ada tugas dan tanggung jawab yang dimiliki tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa ada sikap disiplin. Dan faktor eksternal antara lain: sekolah atau satuan pendidikan memberikan *reward* dan *punishment* terkait dengan sikap disiplin guru, adanya lingkungan sekolah yang memiliki pola kedisiplinan kerja yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang baik seperti adanya laboratorium, ruang perpustakaan, buku-buku pelajaran, fasilitas kelas, dan media pembelajaran.
3. Adapun kedisiplinan yang belum diimplementasikan guru kelas IV dalam pembelajaran yakni terkait evaluasi pada pembelajaran yang dilaksanakan pada hari senin, 19 Agustus 2019 di kelas IV Ar Rafi' adapun yang selain itu kedisiplinan guru IV sudah diimplementasikan dalam pembelajaran.

Demikian hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terkait dengan implementasi kedisiplinan guru kelas IV dalam pembelajaran di SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas, sebagai berikut:

1. LPP Al Irsyad Al Islamiyyah purwokerto agar lebih meningkatkan lagi atau membina kerjasama dengan guru dalam kegiatan pembelajaran supaya tingkat kedisiplinan guru dalam pembelajaran dapat lebih optimal dan dapat menjadikan teladan bagi guru yang lain.
2. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan lagi atau membina kerjasama dengan guru dalam kegiatan pembelajaran supaya tingkat kedisiplinan guru dalam pembelajaran dapat lebih optimal dan dapat menjadikan teladan bagi guru yang lain.
3. Kepada guru kelas IV percontohan supaya terus meningkatkan kedisiplinannya, sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang baik. Salah satunya yaitu menjadikan anak yang berkarakter disiplin dan anak yang berprestasi.
4. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan dengan melengkapi kekurangan yang ada sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik.

C. Kata Penutup

Dengan segenap mengucap syukur kepada Allah SWT dan orang-orang yang membantu dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Maka dengan rendah hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya tulis sederhana ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, *aamiin yaa robbal 'aalaamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2015 “Urgensi Disiplin Dalam Pembelajaran”. *Lantanida Journal*. Vol. 3, No. 1.
- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. 2013. *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kana.*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta
- Arsanti, Melian. 2018. “Hubungan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Relegius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA”. *FKIP Unissula*. Vol. 1, No. 2.
- Aqib, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. cet. 1.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Helmi, Avin Fadilla. 1996. “Disiplin Kerja”. *Buletin Psikologi*. No. 2.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Manajemen kurikulum berbasis karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Inbar, Noor Rika Dinata, dkk. 2018. “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan Semangat Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PDAM Kota Malang)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. Vol. 58, No. 2.
- Jahidi, Jaja. 2014. “Kualifikasi dan Kompetensi Guru”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Adminisitrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Jalaludin. 2003. *Teologi Pendidika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin & Abdullah Idi. 2004. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maskuri. 2018. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Tawadhu*. Vol. 2, No. 1.
- Melvin, Tria dan Surdin. 2017. “Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Vol. 1 No. 1.
- Mufarrokah, Anissatul. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

- Mujib, Fathul. 2012. *Super Power In Education*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyasa. E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 2.
- Pamuji, Zuri. 2018. "Penanaman Kedisiplinan Tanpa Kekerasan pada Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Elementary*. Vol. 6, No. 1
- Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet 10.
- Robbins. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roqib, Moh. & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press. Cet. 1.
- Siswadi, Yudi. 2016. "Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Marga Cabang (Belmera)". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 17, No. 01.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Remaja dan Masalahnya*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press. cet. 1.
- Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. cet 19
- Uritman, Markis. 2015. "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru". *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 9, No. 6.
- Usman, Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

Wawancara bapak Agus Tardian, S.Pd.I selaku Kepala sekolah SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto pada tanggal 20 September 2019

Wawancara dengan ibu Tessari Inayah, M. Si. selaku WAKA level IV SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto pada tanggal 19 Oktober 2018.

Wawancara dengan bapak Raga Fadhasar, S.Pd. selaku Wali Kelas IV Ar Rafi SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto pada tanggal 20 September 2019

Wawancara dengan ibu Neni Kurniasih, S.Pd.Si. selaku Wali Kelas IV Al Wasi' SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto pada tanggal 21 September 2019

Wawancara dengan Sabrina, Khansa, Aufa, Arkaan, Naili, Nabilah, Hasna, dan Falisha siswa-siswi kelas IV percontohan Ar rafi dan Al Wasi' SD Islam Terpadu Al Irsyad 2 Purwokerto pada tanggal 21 September 2019

Wiyani, Novan Ardy. "Pembinaan *Soft Skill* Guru melalui kegiatan *Halaqoh* untuk Sukses PPA di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto", *Jurnal Elementary*, Vol. 5, No. 1

_____.2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

_____.2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media

_____.2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar ruz Media

_____.2017. *Manajemen Kelas* (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)

Yasmin, Faizatul Lutfia, dkk. 2016. "Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Siswa". *EISSN 2502-471X*. Vol. 1, No. 692.

Yuliyantika, Siska. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017". *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9, No. 1.